

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN *BURNOUT*  
PERAWAT INSTRUMEN KAMAR OPERASI DI INSTALASI BEDAH  
SENTRAL RSI AISYIYAH MALANG**

Ramiathus Syofi'ah Hosnaini  
Dr. Tri Anjaswarni, S. Kp., M. Kep  
Nurul Hidayah, S. Kep., Ns., M. Kep.

---

**ABSTRAK**

Beban kerja berlebihan di kamar operasi dapat menyebabkan perawat instrumen mengalami kelelahan fisik dan emosional. Kelelahan disebabkan perbedaan jam kerja, stress, beban kerja tinggi hingga kurangnya dukungan sosial. Faktor-faktor tersebut yang tidak diatasi dengan baik menyebabkan terjadinya *burnout*. Penelitian ini berfokus pada perawat instrumen di kamar operasi, dimana beban kerja lebih banyak dibandingkan dengan perawat sirkuler dan anestesi. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* perawat instrumen kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral RSI Aisyiyah Malang. Metode penelitian yang digunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian yakni seluruh perawat instrumen RSI Aisyiyah Malang dengan jumlah sampel 12 orang menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji hipotesis *rank spearman corellation*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat instrumen IBS RSI Aisyiyah Malang nilai  $p = 0.000 < 0.05$  hampir seluruh responden (83.3%) mengalami beban kerja sedang dan sebagian besar responden (58.3%) mengalami *burnout* kategori sedang. Koefisien korelasi menunjukkan nilai  $r = 0,890$  bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* mendapatkan hasil korelasi sangat kuat. Hasil korelasi menunjukkan nilai positif semakin berat beban kerja maka semakin tinggi kejadian *burnout* yang dialami perawat. Diharapkan perawat intrumen dan manajemen kamar operasi meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman di kamar operasi.

Kata Kunci: Beban kerja, *Burnout*, Perawat Instrumen Kamar Operasi